

ABSTRAK

Hatta Dwi Danang Sejati, Strategi Pengembangan Wisata Kuliner Melalui Kompetensi Sumber Daya Manusia Menggunakan Pendekatan Matrik IFAS dan EFAS di Kawasan Alun-Alun Trunojoyo Kabupaten Sampang. Dibawah Bimbingan Ibu Dra. Hj. S. Anugrahini Irawati, M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan wisata kuliner di kawasan Alun-Alun Trunojoyo Kabupaten Sampang melalui kompetensi sumber daya manusia dengan menggunakan pendekatan matrik IFAS dan EFAS. Pendekatan ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan wisata kuliner di daerah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penentuan variabel matrik IFAS dan EFAS diperoleh melalui hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan para informan. Diagram analisis SWOT digunakan dalam penentuan strategi pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total skor Matrik IFAS adalah 3,17 dan total skor Matrik EFAS adalah 3,29. Berdasarkan hasil diagram SWOT, posisi kawasan wisata kuliner Alun-Alun Trunojoyo berada di kuadran satu, yang mendukung penerapan strategi pertumbuhan (*growth strategy*). Alternatif strategi pengembangan wisata kuliner yang dapat diterapkan di kawasan wisata kuliner Alun-Alun Trunojoyo adalah: 1) Meningkatkan kompetensi SDM; 2) Meningkatkan variasi kuliner melalui inovasi produk; 3) Mengadakan *event* kuliner untuk menarik pengunjung baru; 4) Mengoptimalkan promosi digital. Alternatif strategi tersebut diarahkan untuk memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan peluang yang ada guna mengoptimalkan pengembangan kawasan wisata kuliner Alun-Alun trunojoyo Kabupaten Sampang.

Kata Kunci: Wisata Kuliner, Kompetensi SDM, Analisis SWOT, Matriks IFAS & EFAS, Alun- Alun Trunojoyo

ABSTRACT

Hatta Dwi Danang Sejati, Culinary Tourism Development Strategy Through Human Resources Competence Using the IFAS and EFAS Matrix Approach in the Alun-Alun Trunojoyo Area, Sampang Regency. Under the Guidance of Mrs. Dra. Hj S. Anugrahini Irawati, M.M.

This study aims to formulate a culinary tourism development strategy in the Trunojoyo Square area of Sampang Regency through human resource competencies using the IFAS and EFAS matrix approach. This approach is carried out to analyze internal and external factors that influence the development of culinary tourism in the area. This research uses a qualitative descriptive method, determining the IFAS and EFAS matrix variables obtained through observation, documentation and interviews with informants. SWOT analysis diagram is used in determining the development strategy. The results showed that the total IFAS Matrix score was 3.17 and the total EFAS Matrix score was 3.29. Based on the results of the SWOT diagram, the position of the Trunojoyo Square culinary tourism area is in quadrant one, which supports the implementation of a growth strategy. Alternative culinary tourism development strategies that can be applied in the Trunojoyo Square culinary tourism area are: 1) Improve the competence of human resources; 2) Increase culinary variety through product innovation; 3) Organize culinary events to attract new visitors; 4) Optimize digital promotion. The alternative strategies are directed to take advantage of the strengths possessed and the opportunities that exist in order to optimize the development of the culinary tourism area of Trunojoyo Square, Sampang Regency.

Keywords: *Culinary Tourism, HR Competency, SWOT Analysis, IFAS & EFAS Matrix, Alun- Alun Trunojoyo*